

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan zaman dari tahun ke tahun, menjadikan kehidupan manusia juga ikut berkembang. Dengan perkembangan zaman yang bergerak secara signifikan, menuntut kehidupan dan aktivitas manusia harus berbaur dengan zaman dan bisa menghadapi tantangan baru, baik dari aspek ekonomi, teknologi, pendidikan dan lain-lain. Sebagaimana Nabi Muhammad Saw Bersabda “Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup bukan di zamanmu” (H.R Ali Bin Abi Thalib)

Dengan berkembangnya teknologi ditengah kehidupan, menjadikan penyampaian informasi dan komunikasi kepada masyarakat ikut berubah. Beberapa puluh tahun yang lalu masyarakat masih banyak menggunakan radio untuk mendengar atau berlangganan koran untuk dibaca. Di era sekarang dengan kehadiran televisi yang memiliki audio visual, bukan hanya untuk didengar tapi bisa untuk dilihat. Kehadiran televisi disambut baik oleh kalangan masyarakat. Televisi menayangkan berbagai program seperti berita, film, sinetron, hiburan, dan program lainnya. Salah satu stasiun televisi pertama di Indonesia yaitu TVRI (Televisi Republik Indonesia) pada tahun 1962 di Jakarta.

TVRI hadir dan menyuguhkan tayangan berbagai program, mulai dari berita, sejarah, pendidikan, ataupun program keagamaan. Kehadiran TVRI sangat membantu, menghibur juga diminati masyarakat sebagai media untuk memperoleh informasi. Sebagaimana tugas LPP TVRI sebagai televisi publik yaitu memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial.¹ Di Kalimantan Selatan telah berdiri LPP TVRI pada tahun 1977. Dimana TVRI Kalsel *me-relay* 92% kegiatan TVRI Nasional dan sisanya TVRI Kalsel menciptakan Program Khusus Provinsi Kalimantan Selatan².

Dengan adanya hal tersebut membuat masyarakat Kalimantan Selatan lebih cepat dan mudah dalam mendapatkan informasi daerahnya. Dan tentunya memberi kesempatan bagi masyarakat Kalimantan Selatan untuk bisa mengembangkan kreativitas dalam membangun program sesuai adat dan budaya yang berkembang. Tidak lepas dari TVRI Nasional, program-program TVRI Kalimantan Selatan harus sejalan dengan TVRI Nasional untuk menghadirkan program yang mendidik, sehat dan bermanfaat.

Penelitian yang saya lakukan tentang Karakteristik Program Berbasis Islami yang ada di TVRI Kalimantan Selatan, merupakan salah satu cara dalam menyampaikan informasi atau lebih tepatnya berdakwah

¹TVRI, TVRI Dari Masa Ke Masa, 7 Januari 2023, <https://tvri.go.id/about#sejarah>

²TVRI, TVRI Kalimantan Selatan, 7 Januari 2023 http://p2k.unkris.ac.id/en3/3065-2962/Tvri-Kalimantan-Selatan_102418_p2k_unkris.html#:~:text=Lembaga%20Penyiaran%20Publik%20Televisi%20Republik,A.%20Yani%2C%20Kota%20Banjarmasin.

melalui media audio visual yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan sasaran audiens. Yang menjadi tantangan tersendiri bagi da'i dan TVRI agar Program Siaran Islami ini mudah dipahami dan menarik kalangan untuk menontonnya. Melalui televisi berarti da'i lebih sulit untuk bisa berkomunikasi atau bertatap muka secara langsung dengan mad'u sehingga mengetahui paham atau sampainya pesan lebih sulit. Selain itu, program Islami juga harus mampu bersaing dan memiliki karakteristik tersendiri sehingga bisa tetap eksis ditengah-tengah maraknya program - program yang bermunculan baik ditingkat lokal, nasional ataupun internasional.

Setiap Program Siaran Islami yang di tayangkan oleh TVRI Kalimantan Selatan tentunya di tujukan untuk masyarakat Kalimantan Selatan yang 97,02% merupakan penduduk beragama Islam berdasarkan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) Tahun 2021. TVRI menghadirkan lebih dari satu program acara yang berbasis Islami dan menghadirkan narasumber yang dihormati serta disegani di Kalimantan Selatan dengan harapan pesan dakwah mudah didapatkan dan dipahami oleh semua kalangan dan berbagai pelosok yang jauh jangkauannya oleh para da'i. Program Siaran Islami juga turut ditayangkan melalui *Live Streaming* youtube TVRI Kalsel yaitu TVRI Kalsel dan TVRI *LIVE STREAMING* sehingga jangkauan lebih luas ,bisa disaksikan dimana saja dan kapan saja.

Program Berbasis Islami yang dimiliki TVRI Kalimantan Selatan tentu perlu mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga mampu menarik perhatian para penonton, dan memiliki nilai tersendiri yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan audiens sehingga lebih mudah diterima dan diminati oleh masyarakat Kalimantan Selatan di era digital dan ditengah banyaknya persaingan acara televisi yang serupa.

Hal ini yang membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian berjudul ini **“KARAKTERISTIK PROGRAM BERBASIS ISLAMI DI TVRI KALIMANTAN SELATAN “**

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dirumuskan masalah dalam penelitian dengan judul **“KARAKTERISTIK PROGRAM BERBASIS ISLAMI DI TVRI KALIMANTAN SELATAN“** adalah sebagai berikut :

Bagaimana Karakteristik Program Berbasis Islami di TVRI Kalimantan Selatan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Karakteristik Program Siaran Islami yang ada di TVRI Kalimantan Selatan

D. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

1. Teoritis
 - a. Untuk menambah referensi dan sebagai acuan dalam melakukan penelitian terkhusus dibidang *broadcasting* dan jurnalistik yang berkaitan tentang program televisi.
 - b. Dapat dijadikan bahan untuk mengajar dalam program mata kuliah dan konsentrasi *broadcasting* serta jurnalistik tentang membentuk karakter suatu program atau berita di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
2. Praktis
 - a. Diharapkan dapat mengetahui karakteristik yang ada didalam suatu program
 - b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi televisi dalam memproduksi Program Berbasis Islami yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada masa nya

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Karakteristik Program Televisi
 - a) Karakteristik adalah memiliki keunikan dan ciri khas yang membedakan dari program lain.³Adapun karakteristik program televisi adalah sifat khas yang dimiliki oleh suatu program pada televisi dan

³ Rusman latief, yusiatie utud “ *Kreatif Siaran Televisi*”, Jakarta, Kencana 2015
Hal.196

menjadikan berbeda dengan program lainnya sehingga memiliki daya tarik tersendiri untuk penonton. Karakteristik program televisi pada penelitian ini lebih berfokus pada *Product* yang menggunakan empat elemen untuk mengacu sebuah karakteristik yaitu konsistensi, kesukaan, *energy* dan *trend* yang terdapat dalam Program Berbasis Islami TVRI Kalimantan Selatan.

2. Program Berbasis Islami

Program Berbasis Islami adalah acara-acara yang ditayangkan televisi yang bertema islami dengan menghadirkan da'i untuk membahas topik tertentu dengan tujuan mempengaruhi dan mengajak para penonton. Adapun program berbasis Islami yang ada pada TVRI Kalimantan Selatan terdapat tujuh acara yaitu: Kajian Tauhid, Mutiara Hadits, Fikih Wanita, Jejak Islam, Cahaya Qolbu, Yu'mengaji dan Hari yang berkah.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Terkait pembahasan mengenai Karakteristik Program Berbasis Islami di TVRI Kalimantan Selatan, peneliti berhasil mendapatkan eksplorasi penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan sekaligus dapat dijadikan bahan rujukan, diantaranya adalah Skripsi "Karakteristik Program Berita Televisi Pada Talk Show Mata Najwa Metro Tv" yang diteliti oleh Tertia Lusiana Dewi, Fakultas Seni Rupa Dan Desain Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2016. Adapun persamaan terhadap skripsi

tersebut yaitu keduanya meneliti karakteristik sebuah program televisi, sedangkan perbedaannya skripsi tersebut meneliti program berita sedangkan skripsi ini meneliti tentang program berbasis Islami.

Selanjutnya yang menjadi rujukan adalah Skripsi yang berjudul “Siaran Televisi Berbasis Islam (Studi Terhadap Televisi Alhijrah Malaysia)” Oleh Hamizah Binti Shafie Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016. Sedangkan persamaan terhadap skripsi ini dengan sama-sama meneliti dan membahas siaran televisi berbasis islami, adapun perbedaannya skripsi tersebut membahas studi terhadap televisi sedangkan skripsi ini meneliti karakteristiknya.

Dan Yang Terakhir Skripsi Dengan Judul “Analisis Produksi Program Jejak Islam Di Tvri Riau Kepri” Oleh Abuzar Saputra (11643102544) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021. Persamaan yang dimiliki dengan skripsi tersebut terletak subyek yaitu pada program berbasis Islami di TVRI daerah, sedangkan perbedaannya terletak pada Obyek, skripsi tersebut menanalisis produksi dari salah satu program berbasis Islami, sedangkan skripsi ini meneliti karakteristik dari program berbasis Islami.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Kajian ini disusun dan dibagi secara sistematis menjadi lima bab, yang terdiri dari beberapa subbab. Struktur penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN bab ini merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran umum dari keseluruhan pembahasan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian sebelumnya dan metodologi penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI, bab ini menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang mendasari teori penelitian, yang terdiri dari kerangka teori dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN, pada bab ini penulis memaparkan metode penelitian yang meliputi metode dan jenis penelitian, topik dan objek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan verifikasi data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini berisi temuan penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumen yang diperoleh di TVRI Kalimantan Selatan dan siaran program Islam.

BAB V: KESIMPULAN, bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang diuraikan dan disesuaikan dengan hasil kajian

serta berisi rekomendasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.